

**HUBUNGAN PARITAS DAN UMUR IBU BERSALIN
DENGAN KEJADIAN PRE EKLAMPSI BERAT
DI RSUD Dr. H. MOCH. ANSARI SALEH
BANJARMASIN**

Raihanah¹, Mohammad Basit², Ika Mardiatul Ulfa³

¹Mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen STIKES Sari Mulia Banjarmasin

³Dosen AKBID Sari Mulia Banjarmasin

Alamat email : Rere_hannah.yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Setiap tahun sekitar 20.000 perempuan di Indonesia meninggal akibat komplikasi persalinan. Melahirkan seyogyanya menjadi peristiwa bahagia tetapi seringkali berubah menjadi tragedi. Karena itu tujuan kelima MDGs difokuskan pada kesehatan ibu, untuk mengurangi kematian ibu. Pre eklampsi merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak setelah perdarahan. Jumlah kejadian pre eklampsi berat yang dialami ibu bersalin di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2010 berjumlah 190 kejadian. Kejadian PEB berdasarkan paritas berjumlah 104 ibu bersalin (54,8%), sedangkan menurut umur berjumlah 117 ibu bersalin (61,6%).

Tujuan : Mengetahui hubungan paritas dan umur ibu bersalin dengan kejadian preeklampsi berat di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode : Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey analitik dengan rancangan *cross sectional*.

Hasil : Ibu bersalin yang paling banyak mengalami Pre eklampsi berat adalah yang termasuk dalam kategori paritas yang aman berjumlah 104 ibu bersalin (54,8%), Ibu bersalin yang paling banyak mengalami Pre eklampsi berat adalah yang termasuk dalam kategori umur yang aman berjumlah 117 ibu bersalin (61,6%).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian pre eklampsi berat dan tidak terdapat hubungan antara umur dengan kejadian pre eklampsi berat di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Kata kunci : Pre Eklampsi Berat, Umur, Paritas